

DESKRIPSI MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET PERAIH BABAK *FANTASTIC FOUR* PADA KEJUARAAN JUNIO JRBL SURABAYA *SERIES* 2016

Ajeng Damayanti Sri Nazharriya

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya, ajengdamayantisrinazharriya@gmail.com

Dwi Cahyo Kartiko

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Manajemen merupakan suatu kegiatan. Manajemen meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*) dan pengawasan (*controlling*). Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran yang ada disekolah yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki siswa. Sedangkan Manajemen Ekstrakurikuler yaitu pengolahan dalam memanfaatkan sumber daya potensial (manusia) yang disusun secara tertata sesuai dengan kemampuan dan pengelolaan dalam memanfaatkan sumber daya potensial (non-manusia) yang dimiliki dengan lebih efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen ekstrakurikuler bola basket sekolah menengah pertama yang masuk di babak *fantastic four* pada kejuaraan Junio JRBL Surabaya Sries 2016. Hal itulah yang menyebabkan peneliti berkeinginan untuk mnggunakan metode partisipasi pasif, jadi peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2010:227). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, kuiseoner dan dokumentasi. Ada beberapa teknik analisis data, yaitu pencatatan, pengelompokan data dan penganalisaan data. Hasil penelitian manajemen ekstrakurikuler sekolah menengah pertama yang masuk di babak *fantastic four* dalam kejuaraan Junio JRBL Surabaya *Series* 2016 ini memiliki manajemen ekstrakurikuler: Komponen yang utama dalam berjalannya program manajemen yang ada adalah antara Pembina, pelatih dan siswa memiliki komunikasi yang baik dan program yang sudah tersusun dengan baik. Sarana dan prasarana yang ada di 3 sekolah ini terbilang cukup layak untuk digunakan dan peralatan tambahannya hanya beberapa sekolah yang memiliki peralatan penunjang untuk latihan. Penerapan program latihan di 3 sekolah ini sama menggunakan program latihan jangka panjang, intensitas latihan yang berbeda (ada yang seminggu 3 atau bahkan lebih). Ada beberapa sekolah yang memberikan penghargaan terhadap Pembina, pelatih dan siswa-siswanya secara moril dan materil da nada juga sekolah yang hanya memberikan penghargaan secara moril saja. Setiap tahunnya di setiap sekolah melakukan program anggaran yang dibutuhkan ekstrakurikuler bola basket. Bahkan jika ada pertandingan sekolah dan para orangtua/wali menyediakan mulai dari akomodasi, konsumsi, dan lain-lain.

Kata kunci : Manajemen Ekstrakurikuler, Bola Basket

Abstract

Management is an activity. Management includes planning, organizing, personnel or staffing, direction and leading and controlling. Extracurricular activities are carried out outside of school hours that are aimed at developing the personality, talents, interests and abilities of students. While Extracurricular Management is processing in utilizing potential resources (human) which arranged in accordance with the capability and pengelolaan in utilizing the potential resources (non-human) owned more effectively and efficiently. This study aims to find out the extracurricular management of junior high school basketball that entered in fantastic four round of JRBL Surabaya Series 2016 championship. This is what causes researchers to desire to use passive participation methods, so researchers come to the place of the observed person, but not involved in the activity (Sugiyono, 2010:227). This research is a qualitative research that produces descriptive data. This research was carried out some data collection techniques, namely interviews, kuiseoner and documentation. There are several data analysis techniques, namely recording, data grouping and data analysis. The results of management of extracurricular junior high school who entered in the fantastic four round of the junior championship JRBL Surabaya Series 2016 has an extracurricular management: The existing management program is between coaches, coaches and students have good communication and well-structured programs. The facilities and infrastructure that exist in these 3 schools are quite feasible to be used and the additional equipment is only a few schools that have supporting equipment for training. The implementation of the training program in these 3

schools is the same using the long-term exercise program, the intensity of different exercises. There are some schools that give awards to coaches, coaches and students morally and materially as well as schools that only reward morally. Every year in every school to do the budget program that is required extracurricular basketball. Even if there is a school game and the parents/guardians provide starting from accommodation, consumption, and others.

Keywords: Management Extracurricular, Basketball

PENDAHULUAN

Sesuai Undang-undang RI No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1 menyatakan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Menurut Undang-Undang RI No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional menyatakan bahwa pembinaan dan pengembangan keolahragaan adalah usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan keolahragaan.

Dalam mencapai tujuan tersebut salah satu upaya pemerintah untuk menerapkan pola hidup sehat. Disamping mengkonsumsi makan-makanan bergizi, dengan berolahraga juga menerapkan pola hidup sehat. Demi terwujudnya pola hidup sehat, pemerintah juga menerapkan di lingkungan pendidikan yaitu lingkungan sekolah. Dalam lingkungan pendidikan, olahraga termasuk dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Olahraga tidak hanya menerapkan pola hidup sehat saja, melalui olahraga juga dapat mengembangkan bakat yang dimiliki untuk memperoleh prestasi. Untuk menerapkan pembinaan dan pengembangan olahraga dalam proses pendidikan di sekolah adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan dibawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum (Permendikbud RI No. 81A Th. 2013 tentang Implementasi Kurikulum). Ekstrakurikuler merupakan sebuah program dimana siswa akan mendapatkan pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler pada bidang tertentu. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri tergantung dari jenis kegiatan yang paling banyak diminati. Salah satu contoh kegiatan yang paling banyak diminati adalah olahraga. Dengan adanya ekstrakurikuler olahraga diharapkan siswa memiliki kesempatan untuk menyalurkan minat dan mengembangkan bakat pada cabang olahraga tertentu.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan bakat yang dimiliki siswa. Selain dapat mengembangkan bakat yang dimiliki siswa, dari kegiatan

ekstrakurikuler juga dapat digunakan untuk mencapai prestasi. Contoh prestasi Non-Akademi yaitu di bidang olahraga. Salah satunya adalah kompetisi di cabang olahraga bolabasket yang banyak diselenggarakan antara lain, Junio JRBL Surabaya *Series*, UNESA *CUP BASKETBALL*, Piala Walikota Surabaya, Piala KONI Surabaya, dan sebagainya. Dari kompetisi yang ada sekolah memiliki kesempatan untuk mencetak prestasi.

Observasi yang dilakukan di PT. DBL Indonesia pada 7 Februari 2017, melakukan kegiatan wawancara dengan Ketua Pelaksana kejuaraan Junio JRBL Surabaya *Series* 2016. Dari kegiatan wawancara tersebut telah didapat hasil bahwa yang telah masuk *Fantastic Four* terdiri dari sekolah SMP Angelus Custos 1 Surabaya, SMP NSA Surabaya, SMPN 6 Surabaya, dan SMP Gloria 1 Surabaya. Kesimpulan dari wawancara ini, diasumsikan bahwa suatu prestasi yang diraih oleh tim basket sekolah tersebut dikarenakan adanya manajemen yang terstruktur sehingga mampu menghasilkan prestasi.

Menurut Advendi Kristiyandaru (2010 : 4) pengertian manajemen begitu luas, sehingga dalam kenyataannya tidak ada definisi yang digunakan secara konsisten oleh semua orang. Pembahasan akan dimulai dengan definisi yang lebih kompleks dan mencakup aspek-aspek penting pengelolaan, seperti yang dikemukakan oleh Stoner dalam Handoko (2000) sebagai berikut : manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Manajemen dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler pun memiliki fungsi tersendiri. Menurut Rusli Lutan (2000 : 3) Fungsi utama manajemen meliputi : Perencanaan, Pengorganisasian, Kepemimpinan, dan Evaluasi. Perencanaan adalah penentuan lebih dulu tujuan yang ingin dicapai dan alat-alat yang digunakan untuk mencapai tujuan itu. Pengorganisasian adalah menciptakan hubungan antara aktivitas yang akan dikerjakan; personel yang akan melakukannya; dan faktor fisik yang dibutuhkan. Fungsi administrasi itu pada intinya ialah kepemimpinan. Dalam kepemimpinan terkandung beberapa aspek terpenting yaitu membuat keputusan, mengarahkan, membangkitkan motivasi. Semua fungsi itu sangatlah dibutuhkan oleh suatu pengorganisasian di setiap ekstrakurikuler yang ada. Tidak hanya di ekstrakurikuler saja. Bahkan disetiap

kegiatan ada manajemen tersendiri agar kegiatan tersebut bisa berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk membuat suatu penelitian tentang manajemen ekstrakurikuler bola basket peraih babak *fantastic four* pada kejuaraan Junio JRBL Surabaya *Series* 2016.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen

Manajemen merupakan sebuah kegiatan, pelaksanaannya disebut manajing dan orang yang melakukannya disebut manager. Manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan oleh individu-individu yang menyumbangkan upayahnya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal tersebut meliputi tentang hal apa yang harus mereka lakukan menetapkan cara bagaimana melakukannya, memahami bagaimana mereka harus melakukannya dan mengukur efektifitas dari usaha-usaha mereka. Manajemen merupakan suatu ilmu dan seni. Pada wadah pengetahuan tentang manajemen yang terorganisir, pada ilmu pengetahuan yang menjelaskan bahwa dapat dibuktikan kebenarannya secara umum. (George R. Terry, 2014:9). Menurut Kristiyandaru (2010:6), pada dasarnya manajemen dapat didefinisikan sebagai bekerja dengan orang-orang untuk menentukan, menginterpretasikan dan mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan personalia atau kepegawaian (*staffing*), pengarahan dan kepemimpinan (*leading*) dan pengawasan (*controlling*).

Pendekatan-pendekatan dalam Manajemen Pendidikan

Menurut Rohiat (2010:17), untuk mempelajari manajemen secara utuh perlu memahami berbagai pendekatan dalam manajemen itu sendiri. Sebagai bahan dalam mempelajari manajemen, secara sederhana dikemukakan pendekatan manajemen sebagai berikut :

- a. Manajemen adalah kerjasama orang-orang
- b. Manajemen adalah Suatu Proses
- c. Manajemen sebagai suatu sistem
- d. Manajemen sebagai Pengelolaan
- e. Kepemimpinan dalam Manajemen
- f. Pengambilan Keputusan dalam Manajemen
- g. Komunikasi dalam Manajemen
- h. Ketata Usahaan dalam Manajemen

MBS (Manajemen Berbasis Sekolah)

Menurut Barlian (2013:7-8). Melalui MBS, sekolah memiliki otonomi dalam hal berikut ini.

- 1) Pengetahuan (*knowledge*)

Sekolah memiliki kewenangan berkaitan dengan kurikulum, termasuk membuat keputusan mengenai tujuan dan sarana pendidikan atau pembelajaran yang akan dicapai.

- 2) Teknologi (*technology*)

Sekolah memiliki kewenangan memutuskan sarana teknologi belajar mengajar apa saja yang digunakan untuk mencapai kualitas.

- 3) Kekuasaan (*power*)

Sekolah memiliki otonomi atau kewenangan dalam membuat keputusan terbaik yang mendorong kualitas di sekolah.

- 4) Material (*material*)

Sekolah memiliki otonomi dalam hal pengadaan dan penggunaan berbagai fasilitas peralatan sekolah secara optimal.

- 5) Manusia (*people*)

Sekolah memiliki otonomi keputusan mengenai pengembangan sumber daya manusia di sekolah, termasuk pengembangan profesionalisme yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang mendukung terjadinya proses belajar mengajar secara efektif.

- 6) Waktu (*time*)

Sekolah memiliki otonomi keputusan mengenai pemanfaatan alokasi waktu.

- 7) Keuangan (*finance*)

Sekolah memiliki otonomi keputusan mengenai alokasi keuangan.

Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri dilakukan di luar jam pelajaran kurikuler yang terencana setiap hari atau waktu tertentu (PermendikbudRI No.81A Th. 2013 tentang Implementasi Kurikulum, 2013:28). Terkait dengan ulasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan dan dirancang dengan tujuan agar dapat diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah dan diluar jam pelajaran. Dengan kata lain ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang ditekankan untuk memenuhi kebutuhan siswa dimana kebutuhan tersebut tidak contoh kebutuhan siswa dapat dipenuhi dalam jam-jam pelajaran di sekolah.

Manajemen program ekstrakurikuler yaitu pengelolaan dalam memanfaatkan sumber daya potensial (manusia) yang disusun secara tertata sesuai dengan kemampuan dan tugasnya masing-masing (*job description*), serta pengelolaan dalam memanfaatkan sumber daya potensial (non-manusia) yang dimiliki dengan lebih efektif dan efisien.

Bola Basket

Army (2012:6) menjelaskan bahwa bolabasket merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola basket, dimainkan dengan tangan, bola boleh dioper (dilemar ke teman), boleh dipantulkan ke lantai (ditempat atau sambil berjalan) dan tujuannya adalah memasukkan bola ke basket lawan. Permainan bolabasket dimainkan oleh 2 regu dan masing-masing regu terdiri dari 5 orang. Sedangkan setiap regu berusaha mencetak angka ke basket lawan dan mencegah regu lain mencetak angka (Peraturan Resmi Bola Basket, 2010:1). Kemudian tujuan akhir dari permainan ini adalah mengumpulkan poin sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bolake basket lawan dan mencegah lawan mengumpulkan poin dengan cara menghadangnya.

METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (Moleong, 2011:4), Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Sugiyono, Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. Populasi dan Sampel

Subjek dalam penelitian ini adalah hanya 3 Sekolah, dikarenakan 1 sekolah tidak bersedia untuk diteliti. Sekolah-sekolah tersebut adalah sekolah yang lolos di babak *Fantastic Four* dalam kejuaraan Junio JRBL Surabaya Series 2016 yaitu SMP Angelus Custos 1 Surabaya, SMP NSA Surabaya, SMPN 6 Surabaya dan SMP Gloria 1 Surabaya. Sedangkan teknik yang digunakan dalam menentukan pusat subjek penelitian di tiap ekstrakurikuler tersebut adalah teknik sampling purposif. Adapun rincian yang dijadikan sebagai pusat subjek penelitian di setiap ekstrakurikuler sebanyak 4 orang diantaranya Guru Pendamping Ekstrakurikuler, Pelatih Ekstrakurikuler, Ketua Ekstrakurikuler dari Siswa dan perwakilan dari tim.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan 2 instrumen, yaitu wawancara dan angket questioner yang dilakukan

kepada Guru Pendamping, Pelatih Ekstrakurikuler, Ketua Ekstrakurikuler (Kapten dalam Tim) dan perwakilan dari Tim tersebut.

D. Teknik Analisis Data

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu penjelasan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pendekatan ini digunakan pada saat menganalisis data berdasarkan, wawancara, angket kuisioner, dokumentasi, dan studi pustaka yang terdapat dalam landasan teori.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis meliputi sebagai berikut :

1. Pencatatan
2. Pengelompokan Data
3. Penganalisaan Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini akan membahas hasil penelitian tentang deskripsi manajemn ekstrakurikuler bola basket peraih babak *fantastic four* pada kejuaraan junio JRBL Surabaya series 2016. Sesuai dengan focus penelitian, tujuan penelitian tentang deskripsi manajemn ekstrakurikuler bola basket peraih babak *fantastic four* pada kejuaraan junio JRBL Surabaya series 2016, dari hasil penelitian diketahui bahwa :

Dari 3 sekolah yaitu SMPN 6 Surabaya, SMP *Nation Star Academy* Surabaya dan SMP *Angelus Custos 1* Surabaya memiliki manajemen ekstrakurikuler yang ada sudah terstruktur dengan baik. Dari beberapa sekolah ini mempunyai manajemen yang hampir sama dan tujuan yang sama. Dari segi Pembina ekstrakurikuler sekolah-sekolah ini sudah lebih dari cukup untuk mengantarkan siswa-siswanya dalam meraih prestasi. Segi pelatih dari beberapa sekolah ini sudah mempunyai program-program latihan yang bertujuan untuk mengantarkan bakat atletnya dalam hal prestasi dan sangat bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan sekolah. Atletnya sendiri juga mempunyai keinginan untuk terus berlatih, disiplin dalam hal latihan dan selalu mengikuti program-program yang selalu diberikan oleh pelatih.

Sarana dan prasarana, seperti : lapangan dan bola basket, di masing-masing sekolah mempunyai kriteria layak untuk digunakan dan untuk sarana prasana penunjang hanya beberapa sekolah yang menyediakan dan ada yang milik pribadi pelatihnya. Peralatan penunjang lainnya antara lain, cune, skiping, latihan beban, tali tampar, dan lain-lain.

Dalam hal pendanaan, sumber dana yang ada untuk ekstrakurikuler bola basket sepenuhnya dari sekolah tetapi ada satu sekolah yang meminta sumbangan kepada para orangtua/wali siswa melalui komite sekolah da nada juga

para orangtua/wali yang memberikan dukungan moril bahkan materil demi menunjang terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler bola basket yang ada di sekolah.

Kemudian, penerapan program latihan yang ada di SMPN 6 Surabaya, SMP NSA Surabaya dan SMP Angelus Custos 1 Surabaya memiliki program latihan jangka panjang. Program latihan tersebut sudah meliputi : latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik, dan latihan mental. Dan setiap program latihan yang ada di sesuaikan dengan karakter siswa-siswanya yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket. Setiap tahunnya pasti ada beberapa pemain baru masuk dan bahkan keluar karena ini ekstrakurikuler di sekolah jadi tidak bisa disamakan dengan *club-club* bola basket yang ada di luar sekolah.

Dalam hal penghargaan untuk SMPN 6 Surabaya tidak memiliki penghargaan khusus untuk Pembina, pelatih dan pemain, penghargaan yang ada hanya ucapan terimakasih. Bagi pelatih terkadang mendapatkan penghargaan tersendiri dari para orangtua/wali siswa. Penghargaan yang ada di SMP NSA Surabaya dan SMP Angelus Custos 1 Surabaya setiap tahunnya ada penghargaan khusus untuk Pembina, pelatih dan pemain. Penghargaan tersebut berupa maril dan materil yang diberikan sekolah.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian yang ada maka dapat disimpulkan bahwa deskripsi manajemen ekstrakurikuler bola basket peraih babak *fantastic four* pada kejuaraan junio JRBL Surabaya *series* 2016 dapat diambil kesimpulan, yaitu :

Komponen yang utama dalam berjalannya program manajemen yang ada adalah antara Pembina, pelatih dan siswa memiliki komunikasi yang baik dan program yang sudah tersusun dengan baik.

Sarana dan prasarana yang ada di 3 sekolah ini terbilang cukup layak untuk digunakan dan peralatan tambahannya hanya beberapa sekolah yang memiliki peralatan penunjang untuk latihan.

Penerapan program latihan di 3 sekolah ini sama menggunakan program latihan jangka panjang, intensitas latihan yang berbeda (ada yang seminggu 3 atau bahkan lebih).

Ada beberapa sekolah yang memberikan penghargaan terhadap Pembina, pelatih dan siswa-siswanya secara moril dan materil dan juga sekolah yang hanya memberikan penghargaan secara moril saja.

Setiap tahunnya di setiap sekolah melakukan program anggaran yang dibutuhkan ekstrakurikuler bola basket. Bahkan jika ada pertandingan sekolah dan para orangtua/wali menyediakan mulai dari akomodasi, konsumsi, dan lain-lain.

Saran

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan contoh yang patut ditiru pembaca, mahasiswa FIK, dan sekolah-sekolah yang ada di Surabaya.
2. Pada sarana dan prasarana, perlu adanya peningkatan untuk bisa dikatakan lebih layak dan perlu adanya peralatan-peralatan penunjang lainnya demi meningkatkan bakat siswa dalam meraih prestasi
3. Apabila diadakan penelitian berikutnya lebih ditingkatkan kembali pertanyaan-pertanyaan karena kuesioner ini masih kurang dalam tahap manajemen yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Army,P. 2012 *Model-model Permainan Bola Basket*. (Online) (<http://eprints.uny.ac.id/7641/3/BAB%202%20-%20006602241052.pdf>), diakses 9 Februari 2017
- Barlian, Iqbal. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Erlangga Group.
- Barwani. 2012. *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Depdiknas. 2009, diakses 9 Februari 2017
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan. 2011. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kristiyandaru, Advendi. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Olahraga*. Surabaya: Unesa Press
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Maksum, Ali. 2009. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Mayasari, Putri. 2014. *Manajemen Olahraga Rekreasi Studi Kasus di Ciputra Family Club*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.

Moleong. 2011. *Methodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Nurliana. 2014. *Studi Perbandingan Manajemen Ekstrakurikuler Bolabasket Putri Peringkat 1, 2 dan 3 di Tulungagung Tahun 2013 Berdasarkan Hasil Evaluasi Menggunakan Model CIPP*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang. Universitas Negeri Malang.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik

Indonesia. *Peraturan Presiden RI Nomor 22 Tahun 2010 Tentang*

Program Indonesia Emas.(Online), (file:///C:/Users/ASUS/Downloads/317489282.pdf), diakses 9 Februari 2017

Peraturan Resmi Bola Basket 2010.(Online), (<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Ari%20Fajar%20Pabudi.%20M.Or./2.%20Peraturan%20Bolabasket%202010.pdf>), diakses 9 Februari 2017

Rohiat. 2010. *Manajemen Sekolah*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Cetakan ke-IX). Bandung. Alfabeta, anggota IKAPI.

Terry, George. R., 2012. *Prinsip – prinsip Manajemen*. (Cetakan ke-IX). Jakarta : Bumi Aksara

